

Bulan :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

Tahun :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|



Subbagian Humas dan TU Kалан

BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan tengah

Media :

Halaman : 12

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | | |
|---------------|-------------|-------------|
| Kompas | Kalteng Pos | Borneo News |
| Palangka Post | Tabangan | |

Dewan Soroti Rendahnya Serapan Anggaran Covid-19



Bambang Suherman
Wakil Ketua II DPRD Kobar

PANGKALAN BUN - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kotawaringin Barat (DPRD Kobar), menyoroti masih rendah dan lambatnya serapan anggaran, dalam penanggulangan bencana Covid-19.

Wakil Ketua II DPRD Kobar Bambang Suherman mengatakan, dalam Rapat Gabungan dengan pihak Eksekutif, membahas realisasi belanja bidang kesehatan dalam penanganan Covid-19, hingga tanggal 15 Juli 2021, dari anggaran yang tersedia Rp47,6 Miliar baru terealisasi Rp15 miliar.

"Hal ini menjadi catatan DPRD agar segera untuk diserap, karena anggaran itu

sudah ada, dan kenapa sampai terlambat. Memang ada beberapa kendala terkait dengan bantuan, dari Pihak Dinas Sosial akan mengeluarkan bantuan menunggu aturan-aturan yang kadang-kadang bisa berubah," kata Bambang Suherman

Menurut Bambang, seharusnya serapan anggaran sudah mencapai 55 persen. Untuk itu pihaknya memberikan rekomendasi kepada Bupati agar mengambil deskresi kebijakan yang diketahui pihak aparat penegak hukum seperti Kapolres maupun Kajari, agar bantuan itu segera dikucurkan kepada masyarakat, yang memang betul-betul memerlukan.

"Kebanyakan masyarakat yang terkena dampak Covid-19 dan sedang isoman, kelas ekonomi ke bawah. Ini yang menjadi rekomendasi kenapa lambat, masa sampai 6 bulan baru total 32 persen. Mestinya 55 persen atau 60 persen anggaran tersebut terserap, karena itu memang hasil refocusing sebesar Rp 47,6 miliar," ujar Bambang lagi.

Bambang meminta Tim Satgas Covid-19 yang diketuai Bupati, agar bergerak cepat dan jempot bola, harus ada sedikit gebrakan, karena kasihan masyarakat yang tengah menjalani isoman, jangan sampai terlantar.

Terkait insentif tenaga kesehatan, menurut Bambang sebenarnya anggarannya itu ada. Hanya mekanismenya sedang dalam proses, hal ini sempat menjadi sorotan publik, karena prihatin insentif tenaga kesehatan belum juga terealisasi.

"Jujur dengan kondisi seperti ini, kerja jangan *slow* jangan kerja seperti kura-kura lah. Saya pikir kita harus berinovasi, karena kasihan Bupati sudah kerja marathon, tapi perangkatnya yang dibawah jalan ditempat, bagaimana bisa bersinergi, pada akhirnya yang jadi korban masyarakat," kata Bambang Suherman. c-uli